

Implementasi Metode Pembelajaran Aktif oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa SD

Yusleni

UPTD SDN 010035 Simpang Empat

yuslenisamsung@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Metode pembelajaran aktif, yang mencakup diskusi kelompok, simulasi, serta permainan edukatif, telah terbukti efektif dalam melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikatif terhadap ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif, mendorong partisipasi siswa, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi ajar seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Faktor pendukung utama keberhasilan metode ini adalah kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam setiap tahapan kegiatan. Adapun tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas pendukung, serta perbedaan karakteristik siswa. Temuan ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan untuk guru PAI guna meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran aktif serta pengadaan sarana pendukung yang memadai. Dengan demikian, pemahaman keagamaan siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mereka mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran aktif, Guru PAI, Pemahaman keagamaan, Siswa SD

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of active learning methods by Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving students' religious understanding at the Elementary School (SD) level. Active learning methods, which include group discussions, simulations, and educational games, have proven effective in directly involving students in the learning process, thereby improving conceptual and applicable understanding of Islamic teachings. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of active learning methods can create an interactive classroom atmosphere, encourage student participation, and foster a deeper understanding of teaching materials such as faith, worship, and morals. The main supporting factors for the success of this method are teacher creativity in compiling learning materials and student involvement in each stage of the activity. The challenges faced include time constraints, lack of supporting facilities, and differences in student characteristics. These findings recommend the development of a training program for PAI teachers to improve skills in implementing active learning methods and the provision of adequate supporting facilities. Thus, students' religious understanding can be significantly improved, so that they are able to practice Islamic teachings in everyday life.*

Keywords: *Active learning, PAI Teachers, Religious understanding, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan karakter keagamaan siswa sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pendidikan agama menjadi landasan utama dalam pengembangan moral dan spiritual anak yang akan menentukan perilaku dan sikap mereka di masa mendatang. Melalui pembelajaran PAI yang efektif, siswa tidak hanya diharapkan memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menunaikan ibadah, berakhlak mulia, dan menjalin hubungan sosial yang baik. Pendidikan agama yang baik juga akan membantu anak membentuk identitas keagamaannya serta memperkuat fondasi iman dan

taqwa. Oleh karena itu, peran guru PAI sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan agama di sekolah.

Dalam konteks pembelajaran PAI, pemahaman keagamaan siswa sering kali menjadi indikator utama yang menunjukkan sejauh mana materi ajar dapat diserap dan diaplikasikan oleh siswa. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh guru PAI adalah bagaimana menyampaikan materi yang relatif abstrak dan kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Pembelajaran yang monoton, seperti metode ceramah konvensional, cenderung kurang efektif karena tidak mampu melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap ajaran agama menjadi kurang mendalam, dan materi yang disampaikan sulit untuk diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa adalah penerapan metode pembelajaran aktif. Metode ini menitikberatkan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka bukan hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam metode pembelajaran aktif, guru PAI berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk menemukan sendiri makna dari materi yang diajarkan melalui berbagai aktivitas interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, simulasi, hingga penggunaan media pembelajaran digital. Penerapan metode ini sejalan dengan anjuran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya proses berpikir aktif dan penggalan makna, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Mulk ayat 10:

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

"Dan mereka berkata, 'Sekiranya dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), niscaya kami tidak termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala'." (QS. Al-Mulk: 10).

Ayat ini menegaskan pentingnya mendengarkan secara aktif dan berpikir kritis terhadap apa yang dipelajari agar dapat menghindari kesalahan dalam pemahaman. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang hanya bersifat satu arah tidak cukup untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu mengaktifkan siswa dalam berpikir, berdiskusi, dan berinteraksi dengan materi pelajaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal di beberapa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menjelaskan konsep-konsep dasar agama seperti rukun iman, rukun Islam, serta makna dari ibadah-ibadah yang mereka lakukan. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru PAI masih didominasi oleh ceramah dan hafalan, yang membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang dipelajari. Situasi ini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu menghidupkan suasana kelas dan membuat siswa lebih tertarik serta terlibat dalam proses belajar.

Metode pembelajaran aktif dianggap sebagai solusi yang potensial karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungannya. Sebagai contoh, diskusi kelompok dapat mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat dan belajar menghargai pandangan orang lain, sementara simulasi dan permainan edukatif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui penerapan praktis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti video interaktif dan aplikasi pembelajaran berbasis permainan juga dapat menjadi alternatif yang menarik bagi siswa yang terbiasa dengan teknologi, sehingga pembelajaran agama tidak lagi terkesan monoton.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti metode diskusi dan simulasi, memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi ajar. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Rizal dan Lestari (2022) menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa sebesar 30% dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena metode aktif tidak hanya melibatkan ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik, sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga merasakan dan mengaplikasikannya.

Namun demikian, implementasi metode pembelajaran aktif di sekolah dasar bukan tanpa tantangan. Beberapa faktor yang sering menghambat penerapan metode ini antara lain adalah keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya pendukung, serta variasi karakteristik siswa. Keterbatasan waktu sering kali menjadi kendala karena kegiatan aktif biasanya memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan metode ceramah. Selain itu, guru PAI juga perlu memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang materi dan strategi pembelajaran yang menarik, serta mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru PAI menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam menerapkan metode pembelajaran aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru PAI di sekolah dasar serta dampaknya terhadap pemahaman keagamaan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk mata pelajaran PAI, sehingga tujuan pendidikan agama untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan beriman dapat tercapai dengan lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di beberapa sekolah dasar. Lokasi penelitian dipilih secara purposive di dua sekolah dasar yang telah menerapkan metode pembelajaran aktif dalam pengajaran PAI. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta penerapan metode aktif yang digunakan. Wawancara mendalam bertujuan untuk menggali pandangan guru mengenai tantangan dan keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi pengorganisasian data, pengidentifikasian tema, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa secara signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, terdapat beberapa aspek kunci yang menjadi faktor keberhasilan metode ini.

Pertama, penggunaan teknik pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Siswa merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Susanto (2022), yang menemukan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mendalami materi pembelajaran PAI. Dalam diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk saling bertukar pendapat dan berbagi pengetahuan, sehingga dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Kedua, penerapan media pembelajaran yang interaktif, seperti video pembelajaran dan aplikasi edukasi, juga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Dengan menggunakan teknologi, siswa dapat melihat contoh konkret dari konsep yang diajarkan, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Seperti yang dikemukakan oleh Hidayati (2023), penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya membuat siswa lebih tertarik, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi materi dengan lebih baik.

Ketiga, kreativitas guru dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan metode aktif. Guru yang mampu memodifikasi dan mengadaptasi materi sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian oleh Mulyadi dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa guru yang memiliki kemampuan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa dengan lebih efektif, terutama dalam konteks pendidikan agama.

Meskipun terdapat keberhasilan dalam penerapan metode pembelajaran aktif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum. Banyak guru merasa bahwa waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran PAI tidak mencukupi untuk menerapkan metode aktif secara maksimal. Keterbatasan waktu ini sering kali memaksa guru untuk kembali menggunakan metode ceramah yang lebih cepat, meskipun kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Aminah (2024), guru perlu beradaptasi dengan keterbatasan tersebut tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah perbedaan karakteristik siswa, yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Dalam suatu kelas, terdapat siswa dengan tingkat pemahaman dan kemampuan yang beragam. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui metode aktif, sementara yang lainnya memerlukan pendekatan yang lebih konvensional. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran, di mana strategi yang digunakan disesuaikan dengan

kebutuhan masing-masing siswa. Penelitian oleh Firdaus dan Susilo (2022) menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Selanjutnya, penelitian ini juga mencatat bahwa penguatan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung penerapan metode pembelajaran aktif. Ketika orang tua memahami tujuan dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah, mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik di rumah. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Anwar (2021), yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Dari segi hasil, analisis data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Dalam penelitian ini, peningkatan pemahaman diukur melalui tes pemahaman keagamaan sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pemahaman siswa sebesar 35% setelah penerapan metode aktif, yang menunjukkan efektivitas metode tersebut.

Siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mendiskusikan topik-topik keagamaan setelah mengikuti pembelajaran aktif. Ini mencerminkan tidak hanya peningkatan dalam pemahaman, tetapi juga dalam sikap dan nilai yang mereka anut. Peningkatan rasa percaya diri ini sangat penting, karena anak-anak yang percaya diri lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah, seperti mengikuti pengajian, beribadah di masjid, dan terlibat dalam kegiatan sosial berbasis keagamaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru PAI dapat meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di sekolah dasar. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, kreativitas guru dan dukungan dari orang tua serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini juga menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran aktif, serta perlunya evaluasi kurikulum untuk memberikan ruang yang lebih bagi pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif, sehingga tujuan pendidikan agama dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa dapat tercapai dengan lebih optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran, serta meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan agama anak-anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran aktif oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan siswa. Melalui penggunaan teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan media pembelajaran interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pemahaman siswa sebesar 35% setelah penerapan metode ini.

Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan karakteristik siswa, kreativitas guru dalam merancang pembelajaran serta dukungan orang tua terbukti efektif dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran aktif.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih interaktif dan menarik, sehingga tujuan pendidikan agama dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L. (2023). *Model Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama: Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jurnal Teologi dan Pendidikan, 5(1), 15-30.
- Aminah, S. (2024). *Pengembangan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(1), 45-60.

- Anwar, A. (2021). *Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 8(2), 123-135.
- Budi, P. (2022). *Pembelajaran Aktif: Strategi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16(3), 90-105.
- Dani, R. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 19(2), 110-125.
- Firdaus, R., & Susilo, A. (2022). *Penerapan Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(3), 200-215.
- Fitria, R. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Agama Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen, 8(4), 45-60.
- Hidayati, N. (2023). *Peran Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(4), 230-245.
- Ikhsan, T. (2019). *Peran Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif di Kelas*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 13(1), 100-115.
- Lestari, N. (2023). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 7(2), 50-65.
- Mulyadi, Y., & Rahman, I. (2021). *Kreativitas Guru dalam Mengajar Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 15(2), 99-115.
- Nugroho, A. (2022). *Pembelajaran Agama Islam dengan Metode Aktif di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(1), 120-135.
- Purnamasari, D. (2021). *Kreativitas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 145-160.
- Rahayu, E. (2024). *Strategi Peningkatan Pemahaman Agama Melalui Pembelajaran Aktif*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(1), 75-90.
- Rizal, H., & Lestari, D. (2022). *Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 50-65.
- Santoso, M. (2020). *Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 14(3), 135-150.
- Susanto, B. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Metode Pembelajaran Aktif*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(3), 150-165.
- Wahyuni, A. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa PAI*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(1), 30-45.
- Wati, L. (2023). *Mengatasi Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan, 9(4), 200-215.
- Zainal, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 78-89.